

PENYUSUNAN MODEL PROSES BISNIS DAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PADA PT. PROMEDIKA MITRA FARMA MENGGUNAKAN METODE BPM

www.itk.ac.id

Nama Mahasiswa : Dinda Sa'adatul Hijrah
NIM : 10211026
Dosen Pembimbing Utama : Ir. I Putu Deny A. S. P., S.Kom., M.Eng.
Dosen Pembimbing Pendamping : Dwi Nur Amalia, S.Kom., M.Kom.

ABSTRAK

Distribusi obat-obatan di Indonesia diatur oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), yang memberlakukan aturan mulai dari produksi hingga penggunaan akhir produk farmasi untuk menjamin kualitas dan keamanannya. Pedagang Besar Farmasi (PBF) bertanggung jawab atas pengadaan, penyimpanan, dan pendistribusian produk farmasi dalam jumlah besar, sesuai dengan peraturan tersebut. PT. Promedika Mitra Farma yang berencana bertransformasi menjadi PBF saat ini belum memiliki pemodelan proses bisnis dan standar operasional prosedur (SOP) yang sesuai dengan Peraturan Nomor 6 Tahun 2020, tentang perubahan Peraturan Nomor 9 Tahun 2019 mengenai Pedoman Teknis Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB). Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model proses bisnis dan SOP sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk menjamin kualitas produk yang didistribusikan dan sebagai dokumen penunjang menjadi PBF. Metodologi penelitian ini melibatkan siklus hidup Manajemen Proses Bisnis (BPM), menggunakan tools Archi untuk pemodelan, dan pembuatan SOP menggunakan Flowchart. Penelitian dimulai dengan identifikasi proses penemuan proses mendapatkan hasil mendapatkan hasil 59 proses bisnis *as-is*, analisis proses, redesain proses mendapatkan hasil 62 proses bisnis *to-be*, verifikasi model proses bisnis oleh *process owner* dan dilanjutkan dengan penyusunan SOP, dalam dokumen SOP yang telah diverifikasi akan diserahkan pada perusahaan. Dan dapat digunakan sebagai acuan atau pedoman dalam melakukan operasional perusahaan berjumlah 41 SOP.

www.itk.ac.id

Kata kunci : BPM, Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB), Proses Bisnis, PT. Promedika Mitra Farma, Standar Operasional Prosedur (SOP)